

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM *KHOTBAH JANGKEP* BAHASA JAWA
SINODE GEREJA KRISTEN JAWA
(Suatu Kajian Sociolinguistik)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

YULIA PRASASTI
C0113065

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM *KHOTBAH JANGKEP* BAHASA JAWA
SINODE GEREJA KRISTEN JAWA
(Suatu Kajian Sociolinguistik)**

Disusun oleh

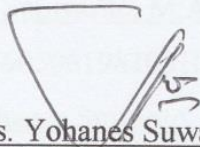
Yulia Prasasti
C0113065

Telah disetujui oleh Pembimbing,
Pembimbing I



Drs. Sri Supiyarno, M.A.
NIP 195605061981031001

Pembimbing II



Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum.
NIP 196110121987031002

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Daerah



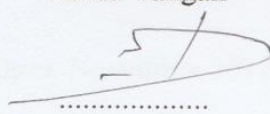


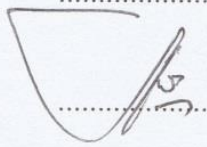
Dr. Supana, M. Hum.
NIP 196405061989031001

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM KHOTBAH JANGKEP BAHASA JAWA
SINODE GEREJA KRISTEN JAWA
(Suatu Kajian Sociolinguistik)**

Disusun oleh

Yulia Prasasti
C0113065

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
pada tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dr. Supana, M. Hum.</u> NIP 196405061989031001	
Sekretaris	<u>Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum.</u> NIP 195811011986012001	
Penguji I	<u>Drs. Sri Supiyarno, M.A.</u> NIP 195605061981031001	
Penguji II	<u>Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum.</u> NIP 196110121987031002	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP 196005281986011001

PERNYATAAN

Nama : Yulia Prasasti

NIM : C 0113065

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Jangkep Bahasa Jawa Sinode Gereja Kristen Jawa (Suatu Kajian Sosiolinguistik)* adalah benar-benar karya sendiri bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, November 2017

Yang membuat pernyataan



Yulia Prasasti
Yulia Prasasti

MOTTO

“Segala jalan orang adalah bersih menurut pandangannya sendiri, tetapi Tuhanlah yang menguji hati”
(Amsal 16:2)

“Orang yang masih terganggu dengan hinaan dan pujian manusia, dia masih hamba yang amatiran”
(K.H. Abdulrahman Wahid)

“Biar tidak menuai, asal aku ikut menabur”
(Aloysius Indratmo)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda syukur dan terima kasih kepada:

1. Keluarga besarku (Bapak Prastiyanto, Ibu Astutik, Adik Daniella, dan Adik Teofilus)
2. Pahlawan Tanpa Tanda Jasa (Bapak/Ibu Guru dan Bapak/Ibu Dosenku)
3. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis naikkan hanya kepada Tuhan Yang Maha Kasih yang telah memberikan segala hikmat dan berkat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini..

Skripsi yang berjudul *Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Jangkep Bahasa Jawa Sinode GKJ (Suatu Kajian Sociolinguistik)* merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata-1 di Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah berkenan memberi kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi.
2. Dr. Supana, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah yang telah memberi motivasi, kritik, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Siti Muslifah, S.S., M.Hum., selaku pembimbing akademik yang senantiasa bermurah hati dan memberi motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan akademik.
4. Drs. Sri Supiyarno, M.A., selaku pembimbing pertama skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran dan perhatian sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

5. Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum., selaku pembimbing skripsi kedua yang telah membimbing penulis dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya UNS yang telah berkenan memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Staf perpustakaan UNS yang memberi kemudahan dalam peminjaman buku-buku referensi selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi
8. Orang tuaku yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dorongan, baik moril maupun materiil selama penulis melaksanakan perkuliahan hingga skripsi ini tersusun.
9. Kedua adikku, Daniella dan Teofilus, teramat sangat bersyukur punya kalian.
10. Gantang, yang selalu senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk selalu berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga relasi ini terus terjalin dengan baik.
11. Mbak Widya dan Mbak Ester Musvita yang selalu memberikan semangat dan doa dari jauh.
12. Teman-teman terkasihku, Norma Aniza, Wiwik, Leni, Septi, Nelly, Binti, Atik, Deka, Denyar, Dila, dan Theo, terima kasih atas dorongan dan semangat kalian.
13. Aida Wardani, sobat baikku yang tidak pernah bosan menemani, memotivasi dan memberi semangat selama studi hingga pengerjaan skripsi.

14. Teman satu bimbinganku, Anastasya dan Fransiska, terima kasih karena selalu mengingatkan, memberi semangat dan menguatkan satu sama lain ketika proses pengerjaan skripsi.
15. Semua teman-teman seperjuanganku di Sastra Daerah 2013, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
16. Semua teman-teman bidang Linguistik 2013, yang selalu memberi semangat dalam studi hingga pengerjaan skripsi.
17. Teman-teman KKN desa Jabung, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan. Rinda, Lela, Santi, Yuyun, Dinasti, Yudha, Huda, Bang Rama, terima kasih untuk kebersamaannya. 45 hari membuat kita bagaikan keluarga.
18. Ibu bapak rohaniku, Mbak Dina dan Mas Setyo yang selalu membantu, menegur, mendoakan, mendukung dan memotivasi dalam studi juga pelayanan.
19. Kak Martha dan Ko Johan, terima kasih sudah mau menegur dan mengingatkan penulis.
20. Teman Rumah Tumbuh Bersama (RTB) Putri, Mbak Chi yang sudah menganggapku seperti adik sendiri, terima kasih untuk selalu mengingatkan dan saling mendoakan. Juga
21. Teman-teman Nav Kampus Solo, Mas Trisna, Rendy, Eva, Nelly, Tista, Tety, Mbak Mela, Mbak Chipso, Firsha, Hosea, Gilbert, dan teman-teman yang lainnya yang senantiasa membantu, mendoakan dan mengingatkan penulis.

22. Teman kos lama, Mbak Cobena Manurung terima kasih sudah mau menjadi kakak yang mau menegur dan memberi semangat.

23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadikan suatu berkat untuk ke depannya. Dalam penulisan skripsi ini dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Surakarta, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xix
<i>SARI PATHI</i>	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Landasan Teori.....	12
1. Sociolinguistik.....	12
2. Kedwibahasaan	13

3. Kode	14
4. Alih Kode	14
5. Campur Kode	17
6. Komponen tutur	18
7. Khotbah Jangkep	20
8. Kerangka Berpikir	21
G. Metode dan Teknik Penelitian	23
1. Taraf Penelitian	23
2. Data dan Sumber data	23
3. Alat Penelitian	24
4. Sampel	24
5. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	24
6. Metode dan Teknik Analisis data	25
7. Metode Penyajian Data	27
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II. ANALISIS DATA	29
A. Alih Kode dalam Khotbah Jangkep Bahasa Jawa Sinode GKJ	29
1. Bentuk Alih Kode	29
a) Alih kode dari bahasa Jawa raga krama ke dalam bahasa Jawa ragam ngoko	29
b) Alih kode dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia	32
c) Alih kode dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Arab ...	33
d) Alih kode dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Inggris	35

2. Fungsi Alih Kode	36
a) Lebih komunikatif.....	36
b) Lebih Argumentatif.....	38
c) Membangkitkan Semangat.....	41
d) Memberikan Ilustrasi	42
3. Faktor yang Melatarbelakangi Alih Kode.....	44
a) Penulis Khotbah	44
b) Sumber Tuturan.....	47
c) Topik yang Dibicarakan.....	49
d) Perubahan Situasi	50
B. Campur Kode dalam Khotbah Jangkep Sinode GKJ	52
1. Bentuk Campur Kode.....	52
a) Campur Kode Kata.....	52
b) Campur Kode Frasa	60
c) Campur Kata Ulang	71
d) Campur Klausa.....	72
e) Campur Kode Idiom.....	73
2. Fungsi Campur Kode	75
a) Bahasa yang Digunakan Lebih Bervariasi	75
b) Lebih Mudah Dipahami	81
c) Menunjukkan Intelektual	88
d) Menunjukkan Kemesraan	93
3. Faktor Campur Kode.....	94
a) Tidak Terdapat Padanan Kata	94

b) Identifikasi Peran Sosial Penulis Khotbah	99
c) Kebiasaan Penulis Khotbah	104
BAB III. PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN DATA.....	113
LAMPIRAN KHOTBAH	133

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

A. Daftar Singkatan dan Akronim

AK	: Alih Kode
BJRK	: Bahasa Jawa Ragam Krama
BJRN	: Bahasa Jawa Ragam Ngoko
BUL	: Bagi Unsur Langsung
PUP	: Pilih Unsur Penentu
CK	: Campur Kode
D1 dst	: Data 1 dan seterusnya
DTKNKA	: Dipun Timbali Kangge Nyunaraken Kamulyanipun Allah
GiSK	: Gesanging Sang Kristus
GKJ	: Gereja Kristen Jawa
IPDG	: Ingkang Pejah Dados Gesang
KIN	: Kapitadosan Ingkang Nular
KiSPLKI	: Kabingahaning Sajroning Pahargyan Liturgi Katresnan Ilahi
KJ	: Khotbah Jangkep
KJBJ	: Khotbah Jangkep Bahasa Jawa
KWKP	: Karahayon Wonten ing Kapitadosan ing Pangajeng-ajeng
MG	: Mangun Gesang
MSRKL	: Migunakaken Sih-Rahmat Kanthi Leres
NGN	: Ngajeng-ajeng Gusti Nganyaraken
PE	: Purun Ewah
PiKCKBINK	: Punapa ingkang Kula Caosaken Kangge Bangsa

B. Daftar Tanda

.	: Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
,	:Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan yang lain.
:	:Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian. Selain itu tanda titik dua juga digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
?	:Tanda tanya digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.
()	:Tanda kurung mengapit tambahan keterangan dan penjelasan.
“ ... ”	:Tanda petik dua digunakan untuk mengapit kutipan langsung dan mengapit tuturan.
‘ ... ’	: Glos menandakan sebagai pengapit terjemahan
Cetak Miring	: Menandakan Data
Cetak Miring Tebal	: Menandakan data yang di analisis
/	: Garis miring menandakan sebagai tanda pemisah dan menandakan atau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lampiran Data

Lampiran 2: Khotbah Jangkep 2016

ABSTRAK

Yulia Prasasti. C0113065. 2017. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Khotbah Jangkep Bahasa Jawa Sinode GKJ (Suatu Kajian Sociolinguistik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah bentuk alih kode dan campur kode dalam Khotbah Jangkep Bahasa Jawa Sinode GKJ, (2) bagaimanakah fungsi alih kode dan campur kode dalam Khotbah Jangkep Bahasa Jawa Sinode GKJ, dan, (3) apakah faktor yang melatarbelakangi alih kode dan campur kode dalam Khotbah Jangkep Bahasa Jawa Sinode GKJ. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan wujud alih kode dan campur kode dalam khotbah jangkep bahasa Jawa sinode GKJ, (2) mendeskripsikan alih kode dan campur kode dalam khotbah jangkep bahasa Jawa sinode GKJ, dan (3) menjelaskan faktor yang melatarbelakangi alih kode dan campur kode dalam khotbah jangkep bahasa Jawa sinode GKJ.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data berupa tuturan yang mengandung alih kode dan campur kode, sumber data berasal dari tuturan khotbah jangkep sinode GKJ. Alat Penelitian utama adalah peneliti, alat bantu berupa barang elektronik dan alat tulis kantor. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data adalah metode simak, teknik dasar pustaka, lalu teknik lanjutan berupa teknik catat. Metode analisis data distribusional dan padan.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) bentuk alih kode meliputi: (a) alih kode dari bahasa Jawa ragam krama kedalam bahasa Jawa ragam ngoko, (b) alih kode dari bahasa Jawa kedalam bahasa Indonesia, (c) alih kode dari bahasa Jawa kedalam bahasa Arab, dan (d) alih kode dari bahasa Jawa kedalam bahasa Inggris. Bentuk campur kode meliputi: (a) campur kode berwujud kata, (b) campur kode berwujud frasa, (c) campur kode berwujud kata ulang, (d) campur kode berwujud klausa, dan (e) campur kode berwujud idiom. (2) fungsi alih kode meliputi: (a) lebih komunikatif, (b) lebih argumentatif, (c) membangkitkan semangat, (d) memberikan ilustrasi. Fungsi campur kode meliputi: (a) menunjukkan variasi bahasa, (b) lebih mudah dipahami, (c) menunjukkan intelektual, dan (d) menunjukkan kemesraan. (3) faktor alih kode meliputi: (a) penutur, (b) sumber tuturan, (c) topik, dan (d) perubahan situasi. Faktor campur kode meliputi: (a) tidak terdapat padanan kata, (b) peran sosial penutur, (c) kebiasaan penutur.

Kata kunci: Alih Kode, Campur Kode, Khotbah Jangkep, Sinode GKJ

ABSTRACT

Yulia Prasasti. C0113065. 2017. *Code Switching and Code Mixing on the complete sermon in GKJ Synod*: Javanese Literature Program of Faculty of Cultural Sciences Sebelas Maret University of Surakarta.

The problems discussed in this research are: (1) how the shape of Code Switching and Code Mixing on the complete sermon in GKJ Synod? (2) how the function of Code Switching and Code Mixing on the complete sermon in GKJ Synod? (3) what the underlying factors on the Code Switching and Code Mixing on the complete sermon in GKJ Synod?. The purpose of this research are: (1) to describe the shape of Code Switching and Code Mixing on the complete sermon in GKJ Synod, (2) to explain the function of Code Switching and Code Mixing on the complete sermon in GKJ Synod, (3) to explain the underlying factors on Code Switching and Code Mixing on the complete sermon in GKJ Synod.

The level of the research is descriptive qualitative. The research data is taken from the narration of the complete sermon in GKJ Synod. The main instrument of the research are the researcher, the mounthing is electronic and stationary. The technique used to collect the data is purposive sampling. While the data collection method in this research using the gather method, divining manual, and then the advanced technique is notetaking. The data analysis used is analysis used is distributional data analysis and matching method.

Based on data analysis, it can be concluded as follows: (1) the shape code switching include: (a) code switching from *krama* to the *ngoko*, (b) code switching from Indonesian language to the Java language, (c) code switching from Java language to the Arabic language, (d) code switching from Java language to the English language. Shape code mixing include: (a) code mixing word, (b) code mixing phrase, (c) code mixing reduplication, (d) code mixing clause, (e) code mixing idiom. (2) The function of code switching include: (a) more communicative, (b) more argumentative, (c) to bracing up, (d) to give illustration. Function of code mixing include: (a) to show variation of language, (b) understanding more, (c) to show intellectual, (d) to show intimated. (3) the factors underlying of code switching include: (a) speker, (b) narrative source, (c) topic, (d) change situation. The factors underlying of code mixing include: (a) nothing parable of word, (b) character social, (c) speaker's habbit.

Keyword: Code Switching, Code Mixing, Complete Sermon, GKJ Synod

SARI PATHI

Yulia Prasasti. C0113065. 2017. *Alih Kode lan Campur Kode ing Khotbah Jangkep Basa Jawi Sinode GKJ (Suatu Kajian Sociolinguistik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Pawiyatan Luhur Sêbêlas Marêt Surakarta Hadiningrat.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên panalitèn mênika inggih punika (1) kados pundi wujudipun *alih kode* lan *campur kode* ing salêbêting Khotbah Jangkep basa Jawi Sinode GKJ? (2) kados pundi pigunanipun *alih kode* lan *campur kode* ing salêbêting Khotbah Jangkep basa Jawi Sinode GKJ? (3) prêkawis mênapa ingkang anjalari *alih kode* lan *campur kode* ing salêbêting Khotbah Jangkep basa Jawi Sinode GKJ? Ingkang dados ancasing panalitèn mênika inggih punika (1) ngandharakên wujudipun *alih kode* lan *campur kode* ing salêbêting Khotbah Jangkep basa Jawi Sinode GKJ? (2) ngandharakên pigunanipun *alih kode* lan *campur kode* ing salêbêting Khotbah Jangkep basa Jawi Sinode GKJ? (3) ngandharakên prêkawis ingkang anjalari *alih kode* lan *campur kode* ing salêbêting Khotbah Jangkep basa Jawi Sinode GKJ.

Panalitèn punika kalêbêt panalitèn *deskriptif kualitatif*. Sumber data panalitèn punika saking khotbah jangkep sinode GKJ. Piranti panalitèn utami inggih punika panaliti, piranti lintu inggih menika piranti elektronik lan piranti tulis kantor. Teknik kangge nemtokaken sampel inggih menika kanthi teknik purposive sampling. Metode pêngumpulan data ngginakakên metode simak, teknik dasar pustaka, lajeng teknik lanjutan kados teknik catat. Analisis data ngginakakên distribusional lan padan.

Adhedasar *analisis data*, saged dipunpendhet dudutanipun, inggih punika: (1) wujud *alih kode* kadadosan: (a) *alih kode* saking basa Jawi ragam krama dhatêng basa Jawi ragam ngoko, (b) *alih kode* saking basa Jawi dhatêng basa Indonesia, (c) *alih kode* saking basa Jawi dhatêng basa Arab, dan (d) *alih kode* saking basa Jawi dhatêng basa Inggris. Wujudipun *campur kode* kadadosan: (a) *campur kode* awujud tembung, (b) *campur kode* awujud frasa, (c) *campur kode* awujud tembung rangkep, (d) *campur kode* awujud klausa, (e) *campur kode* awujud idiom. (2) Pigunanipun *alih kode* kadadosan: (a) langkung *komunikatif*, (b) langkung *argumentatif*, (c) nggigah sêmantat, (d) maringi tuladha. Pigunanipun *campur kode* kadadosan: (a) nêdahakên maneka warna basa, (b) langkung gampang dipangertèni, (c) nêdahakên intelektual, lan (d) nêdahakên kêmêsraan. (3) Prêkawis ingkang anjalari *alih kode* kadadosan: (a) Panutur, (b) Sumber pitutur, (c) babagan, lan (d) owah-owahing kahanan Prêkawis ingkang anjalari *campur kode* kadadosan: (a) boten wonten tembung ingkang sami tegesipun (b) *peran sosial* panutur, (c) kebiasaan penutur.

Tembung Wos: Alih Kode, Campur Kode, Khotbah Jangkep, Sinode GKJ